

Penerapan *Home Visit* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Tirtomulyo

Naelatul Mahfiroh¹⁾ Fauzia²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Home visit, motivasi belajar, daring.

Abstrak: penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siswa kelas 1 SDN Tirtomulyo selama pandemi melalui penerapan pembelajaran *home visit*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tirtomulyo kecamatan Sewon, dengan metode tindakan kelas. Sampel kasus diambil dari siswa kelas 1 yang berjumlah 15 siswa. Peneliti menggunakan pengisian angket sebagai data primer dan observasi langsung sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi saat belajar daring hanya 13% dari 100%. Lalu diterapkan pembelajaran secara *home visit*, dari hasil tindakan ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi yang signifikan yaitu 100%. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan *home visit* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas 1 di SDN Tirtomulyo.

How to Cite: Mahfiroh, Naelatul. (2021). Penerapan *Home Visit* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN 1 Tirtomulyo. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Kemunculan wabah covid-19 menjadi momok bagi seluruh negara di dunia begitu juga dengan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian *Corona Virus* dapat menular melalui udara dan sejak tanggal 12 Maret 2020 penyakit ini dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO (Susilo et al., 2020). Semakin hari jumlah pasien semakin bertambah dari berbagai belahan dunia begitu juga dengan Indonesia. Kemunculan dan penyebaran virus ini membawa dampak bagi banyak sektor terutama sektor pendidikan. Banyak sekolah yang tutup dan menerapkan pembelajaran daring sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran virus *corona* dari pemerintah Indonesia.

Penerapan pembelajaran daring ini memerlukan kesiapan dari berbagai elemen seperti sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Namun, dalam penerapan pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali tantangannya terutama bagi sekolah yang berada di desa dan masih tertinggal. Tantangan ini bisa berupa kurangnya fasilitas seperti hp, susahnya jaringan internet, mahalnya kuota internet, kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi, orang tua tidak bisa mendampingi anak-anak ketika jam sekolah karena harus bekerja dan juga lingkungan yang kurang mendukung. Kondisi lapangan yang demikian dianggap belum mendukung dan belum siap untuk melaksanakan model pembelajaran daring secara maksimal. Kendala-kendala ini berimbas pada pembelajaran yang cenderung hanya berbentuk pemberian materi dan tugas saja. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa bisa menurun. Padahal dalam sebuah pembelajaran motivasi sangatlah diperlukan karena pada hakikatnya keberhasilan sebuah pembelajaran harus didukung oleh motivasi belajar yang tinggi dan faktor pendukung berupa sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa itu sendiri (Yusrizal et al., 2020).

Motivasi belajar adalah faktor-faktor tertentu yang dimiliki oleh siswa yang bisa menjadi penggerak untuk melakukan kegiatan pembelajaran, memberi arah pada kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan searah dengan tujuannya (Alifah, 2021). Motivasi belajar sangat berpengaruh pada tingkat keefektifan pembelajaran di kelas. Dalam prakteknya siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar (Alifah, 2021). Dalam menumbuhkan dan meningkatkan kembali motivasi belajar kehadiran seorang guru sangat

diperlukan. Namun, mengingat keadaan pandemi yang belum juga surut, sekolah belum bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Sebagai siasatnya, penerapan pembelajaran secara *home visit* bisa dan sangat memungkinkan untuk dilaksanakan dimasa pandemi ini. Pada mulanya istilah *home visit* lebih sering digunakan untuk istilah kesehatan yang berbentuk konseling antara dokter atau psikolog dengan pasien. Namun dengan munculnya wabah virus *covid-19* istilah ini digunakan dalam dunia pendidikan sebagai refleksi kurikulum darurat oleh para guru. *Home visit* menjadi salah satu siasat yang digunakan oleh guru apabila pembelajaran *online* yang diterapkan kurang maksimal terutama di daerah yang masih tertinggal. *Home visit* juga menjadi solusi miskomunikasi yang sering terjadi antara murid, guru dan orang tua (Mokodompit, 2020). Sebenarnya sistem pelaksanaan *home visit* mirip dengan sistem pembelajaran belajar di rumah (*home schooling*).

Home visit memiliki banyak dampak positif seperti guru bisa langsung mengetahui kendala atau kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, guru bisa menjadi konselor langsung bagi siswa, kejenuhan siswa terhadap pembelajaran online bisa sedikit terobati dengan ketemu secara langsung dengan guru. *Home visit* menjadi kesempatan yang sangat baik bagi guru untuk memahami tentang siswanya (Ilhan et al., 2019). Selain itu, guru bisa mengetahui latar belakang keluarga siswa sehingga pemilihan pendekatan pembelajaran lebih mudah dilakukan serta analisis terhadap tingkat kemampuan dan juga prestasi siswa bisa dengan mudah untuk dilakukan dan bisa dicari solusi yang terbaik dengan orang tua siswa secara langsung. Namun, yang menjadi titik fokus dari penelitian ini ialah dampak yang paling penting yaitu peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya *home visit* membutuhkan rancangan dan persiapan yang matang dari guru pembimbing dan memerlukan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa serta persetujuan dari kepala sekolah.

Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa *home visit* memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian akademik siswa dan juga membawa dampak yang positif bagi hubungan antara siswa dan guru (Ilhan et al., 2019). *Home visit* juga menjadikan hubungan siswa dan guru lebih erat sehingga siswa akan merasa lebih nyaman dan lebih terbuka untuk bercerita mengemukakan masalah yang dihadapi oleh siswa dan disituasi yang seperti ini guru akan menjadi stimulus yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa menentukan keefektifan serta arah pembelajaran demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Didasari oleh permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan *home visit* sebagai siasat dari guru di masa pandemi ini.

METODE

Pada penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi pilihan penulis karena dianggap paling sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan kasus *home visit*. Tenaga pendidik (guru) melakukan penelitian PTK dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan (Arikunto, 2006). PTK juga bisa diartikan sebagai penelitian yang praktis untuk menemukan permasalahan dan menemukan solusi yang tepat demi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. PTK adalah bentuk penelitian dengan model menggabungkan antara prosedur penelitian dan tindakan substantive (Legiman, 2015). Tindakan dilaksanakan secara langsung dan nyata sehingga pengaruh pada tindakan tersebut bisa terlihat secara langsung dan proses perubahan tersebut bisa dipantau selama penerapan tindakan tersebut.

Penelitian dilakukan di SDN Tirtomulyo, Kretek Bantul pada siswa kelas 1 semester 1 tahun ajaran 2021/2021. Pemilihan tempat penelitian ini mempertimbangkan beberapa hal yaitu : 1) mengingat sekolah ini berada di desa dan fasilitas untuk daring kurang memadai, 2) mengingat selama ini sistem pembelajaran kelas 1 hanya mengandalkan pemberian tugas yang diambil dan dikumpulkan seminggu sekali, 3) rendahnya kemampuan belajar dan motivasi belajar siswa kelas 1 SDN Tirtomulyo. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 Minggu dengan 3 kali tindakan dan 2 siklus yaitu siklus 1 pada minggu pertama dan siklus 2 pada minggu kedua di hari kerja efektif yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Tirtomulyo dengan total siswa sebanyak 15 siswa dengan jumlah 6 orang siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian ini berfokus hanya pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas 1 melalui penerapan layanan *home visit*. Peneliti menggunakan instrument berbentuk observasi langsung dan pengisian angket motivasi belajar yang disebar pada siswa kelas 1. Penyebaran angket dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pra penerapan, penerapan tindakan *home visit* siklus 1

dan penerapan *home visit* siklus II. Setelah dilaksanakannya tindakan *home visit* ini didapatkan tingkat keberhasilan yaitu 100% dari seluruh siswa kelas 1. Penelitian ini dilaksanakan selama beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi.

HASIL

Gambaran umum SDN Tirtomulyo

SDN Tirtomulyo merupakan satuan pendidikan negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Tirtomulyo terletak di Krajan, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SDN Tirtomulyo dipimpin oleh Ibu Gunarti S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan dibantu oleh 10 tenaga pengajar dengan pembagian 6 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru bahasa inggris, 1 guru agama, dan 1 operator sekolah. Jumlah keseluruhan siswa SDN Tirtomulyo sebanyak 133 siswa dengan perincian siswa laki-laki sebanyak 61 orang dan siswa perempuan sebanyak 72 orang. Sekolah yang berdiri diatas lahan seluas 2000 M² ini memiliki jumlah 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan yang digabung dengan UKS, 1 ruang kepala sekolah dan tata usaha, 1 ruang majelis guru, 1 ruang kesenian, 1 musholla, 1 ruang gudang, 1 kantin sehat, dan 2 toilet (guru dan siswa).

Pra penerapan *home visit*

Tahap pra penerapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat motivasi belajar awal siswa sebelum dilaksanakannya tindakan. Pada tahapan ini observasi secara langsung juga dilakukan untuk dijadikan sumber data kedua oleh peneliti dan untuk sumber data pertama peneliti menyebar angket motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang konkret. Dari penyebaran angket 1 tercatat data awal berikut ini:

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Siswa Pra Penerapan *Home visit*.

No	Kategori Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Motivasi siswa tinggi	2	13%
2.	Motivasi siswa sedang	4	27%
3.	Motivasi siswa rendah	9	60%
Total		15 orang	100%

Dari tabel 1. hasil angket yang diisi oleh 15 siswa dapat dilihat bahwa kategori motivasi belajar siswa yang tinggi hanya 2 (13%), untuk tingkat motivasi sedang tercatat sebanyak 4 (27%) dari 15 siswa dan 9 (60%) siswa memiliki tingkat motivasi yang rendah. Selain data yang disajikan, peneliti juga mengamati secara langsung respon siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan. Data ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 SDN Tirtomulyo terindikasi memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah selama proses pembelajaran secara daring. Sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa peneliti mencoba menerapkan program *home visit* selama kurun waktu 2 minggu dengan jumlah 6 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan dengan 2 kali siklus yakni siklus I diminggu pertama dan siklus II minggu kedua.

Penerapan *home visit* siklus 1

Penerapan *home visit* dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dalam jangka waktu 2 minggu dengan perincian 3 kali diminggu pertama (siklus 1) dan 3 kali diminggu kedua (siklus II) dengan durasi 1 kali pertemuan maksimal 70 menit. Selama penerapan ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat perubahan ke arah positif yang terjadi pada subjek. Peneliti menemukan bahwa siswa terlihat mulai aktif dan menikmati proses pembelajaran selama sesi berlangsung. Meskipun pada penerapan minggu pertama (siklus 1) ini perubahan pada siswa belum terlihat begitu jelas dan masih ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol

ketika pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti menyebar angket untuk mengambil data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil angket pada penerapan siklus pertama:

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Penerapan *Home Visit* Siklus 1.

No	Kategori Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Motivasi siswa tinggi	13	87 %
2.	Motivasi siswa sedang	2	13 %
3.	Motivasi siswa rendah	0	0%
Total		15 orang	100%

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa ada peningkatan motivasi yang signifikan yaitu pada tabel 1 hanya menunjukkan angka 2 (13%) siswa sedangkan pada tabel 2. jumlah itu mengalami peningkatan menjadi 13 (87%) siswa dengan kategori motivasi tinggi. Sisanya sebanyak 2 (13%) siswa tercatat memiliki motivasi belajar yang sedang atau bisa dikatakan tidak rendah dan 0 siswa untuk kategori motivasi belajar siswa rendah. Hasil yang dicapai pada siklus 1 cukup memuaskan namun belum memenuhi standar indikator yang telah ditetapkan, masih ada sekitar 13% siswa yang terindikasi belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kondisi ini membuat peneliti melakukan penerapan tindakan disiklus II sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan *home visit* selama pandemi.

Penerapan *home visit* siklus II

Penerapan *home visit* pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan diminggu kedua penelitian. Selama penerapan *home visit* pada siklus II peneliti melakukan observasi langsung dan dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih memperhatikan dan mencermati penjelasan yang disampaikan dan mulai berani untuk bertanya apabila materi yang disampaikan oleh guru masih kurang jelas. Setelah penerapan siklus II perubahan-perubahan pola belajar siswa terlihat jelas dan diakhir penerapan *home visit* pada siklus II peneliti kembali membagikan angket motivasi belajar untuk kembali diisi dan dari pengisian angket motivasi belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil yang di *display* dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Penerapan *Home Visit* Siklus 2

No	Kategori Motivasi Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Motivasi siswa tinggi	15	100 %
2.	Motivasi siswa sedang	0	0%
3.	Motivasi siswa rendah	0	0%
Total		15 orang	100%

Berpatokan pada data yang di *display* dalam bentuk tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori motivasi belajar siswa tinggi sudah menunjukkan angka 15 (100%), angka 0 (0%) untuk kategori motivasi siswa sedang dan angka 0 (0%) untuk kategori motivasi rendah. Penelitian membuktikan adanya perubahan yang signifikan pada motivasi belajar siswa ketika diterapkannya layanan *home visit*. Pada siklus II hasil pencapaian akhir sudah sesuai dengan indikator keberhasilan karena pada kategori motivasi tinggi sudah menunjukkan angka 100% sehingga penerapan tindak lanjut tidak diperlukan dalam kasus ini.

PEMBAHASAN

Letak geografis SDN Tirtomulyo yang berada di desa membuat akses internet kurang memadai. Selain akses internet yang kurang memadai, kemampuan orang tua siswa juga sangat terbatas dalam menggunakan teknologi. Banyak dari orang tua siswa yang tidak bisa menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *google drive*, *google meet* dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain dari aspek teknologi, aspek sosial siswa juga sangat

mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ada beberapa orang tua siswa yang harus bekerja terutama dan tidak bisa mendampingi anak disaat jam pelajaran sedang berlangsung. Padahal untuk anak SD terutama kelas 1 mereka masih sangat membutuhkan pendampingan yang intens ketika belajar karena jika anak-anak dibiarkan belajar tanpa pendampingan langsung dari orang tua atau guru, anak mudah merasa bosan dan tidak serius dalam belajar. Selain itu ada juga beberapa anak yang ketika orang tua sendiri yang mendampingi mereka cenderung membantah dan tidak mau belajar.

Kondisi tersebut membuat penerapan pembelajaran daring tidak efektif dan cenderung menyebabkan penurunan motivasi belajar pada siswa. Sebagai mana (Yusrizal et al., 2020) menuliskan bahwa selama pandemi covid 19 terdapat banyak penurunan motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada penjelasan secara langsung sehingga pengumpulan tugas-tugas daring juga sering molor dari batas waktu yang telah diberikan.

Penurunan motivasi belajar ini akan menimbulkan banyak efek samping pada pembelajaran seperti rendahnya hasil belajar siswa, tujuan pembelajaran tidak tercapai, dan arah pembelajaran tidak sesuai. Padahal pada dasarnya motivasi dan belajar adalah 2 aspek yang harus berjalan seiringan dan harus saling mendukung satu sama lainnya dan menjadi salah satu faktor terpenting yang harus ada pada diri siswa karena dengan adanya motivasi belajar tujuan pembelajaran akan tercapai. (Muhammad, 2017) mengatakan bahwa hasil belajar yang memuaskan haruslah dilandasi oleh motivasi belajar yang tinggi.

Ketika penerapan pembelajaran *online* masih kurang efektif dan penerapan pembelajaran tatap muka masih belum bisa dilaksanakan di sekolah, para guru memunculkan inovasi baru selama pandemi yaitu dengan program *home visit* sebagai upaya penanganan permasalahan pembelajaran daring yang dihadapi oleh siswa. Program *home visit* adalah program belajar yang dilaksanakan secara *door to door* dan dalam pelaksanaan di lapangan, guru akan keliling dan berkunjung ke rumah siswa yang telah disepakati dan ditentukan jadwalnya. Program *home visit* dapat menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa serta bisa mengoptimalkan pembelajaran selama pandemi covid 19 (Anam & Yahya, 2021).

Persiapan dan perencanaan yang matang perlu dilakukan sebelum penerapan program *home visit* seperti sebelum melakukan program ini guru harus meminta izin baik kepada pihak sekolah maupun kepada pihak orang tua karena ketika di lapangan nanti guru tidak hanya bertemu dengan siswa tapi juga bertemu langsung dengan orang tua siswa. Setelah perizinan guru harus membagi siswa menjadi beberapa rombongan belajar (rombel) dan menentukan pusat pembelajaran akan dilaksanakan dimana. Selanjutnya guru harus merancang pembelajaran yang akan diterapkan. Setelah semua persiapan ini selesai guru bisa memulai program *home visit*.

Manfaat utama dari program *home visit* yaitu agar memperoleh data yang dibutuhkan untuk menganalisis serta memahami kondisi belajar dan lingkungan siswa, dan yang kedua yaitu sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa selama daring (Permata Sari & Juniarti, 2019). Selain itu penerapan program *home visit* juga bertujuan untuk membangun hubungan baik antara keluarga siswa, sekolah, dan masyarakat. Serta untuk mendapatkan data yang konkret terkait latar belakang kehidupan siswa dan orang tuanya sehingga guru akan lebih mudah dalam menganalisis masalah pada siswa dan bisa memberikan solusi terbaik bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan selama kurun waktu 2 minggu menunjukkan bahwa penerapan *home visit* dapat mendorong siswa untuk belajar dan membuat peningkatan motivasi belajar yang bermakna pada siswa kelas 1 SD di SD Negeri Tirtomulyo. Artinya apabila penerapan *home visit* dilaksanakan dengan tepat maka bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari data hasil penelitian terlihat bahwa siswa kelas 1 memiliki persentase motivasi yang rendah pada tahap pra penerapan *home visit*. Kenaikan angka yang signifikan terjadi pada tahap pasca penerapan program *home visit* yaitu dari angka 13% menjadi angka 87% dan dari 87% menjadi 100%. Selain dilihat dari data yang di ambil dari jawaban pengisian angket motivasi belajar, peneliti juga melakukan observasi secara langsung selama program *home visit* dilaksanakan. Dari observasi langsung peneliti menemukan bahwa adanya perubahan yang signifikan pada perilaku siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu seperti (Yusrizal et al., 2020) dalam tulisannya menyatakan bahwa penerapan *home visit* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama penerapan pembelajaran jarak jauh pandemi covid 19. (Mokodompit, 2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa respon siswa terhadap penerapan

program *home visit* sangat baik. Siswa juga terlihat lebih semangat dalam menyiapkan media pendukung pembelajaran serta terlihat lebih aktif dan lebih senang ketika guru sedang melaksanakan *home visit*.

KESIMPULAN

Urgensi kemunculan virus corona membuat pembelajaran tatap muka diberhentikan sampai waktu yang belum ditentukan sebagai upaya pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran virus covid 19. Pemberhentian pembelajaran tatap muka ini berimbas pada motivasi belajar siswa. Terbukti selama pemberlakuan pembelajaran secara daring, motivasi siswa untuk belajar menurun secara drastis. Penurunan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena pada hakikatnya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

Home visit menjadi salah satu solusi bagi guru dalam menerapkan program pembelajaran jarak jauh dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama penerapan pembelajaran jarak jauh. Pernyataan ini didukung oleh hasil dan pembahasan pada penelitian ini. Dalam penelitian menemukan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa secara signifikan. Jadi, program *home visit* terbukti bisa meningkatkan kembali motivasi belajar siswa kelas 1 di SDN Tirtomulyo, Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-NYA penulis bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua atas do'a dan dukungannya sehingga artikel ini bisa terselesaikan. Ucapan selanjutnya ditujukan untuk seluruh pihak yang berperan yaitu pertama kepada ibu Fauzia, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan, kepada SDN Tirtomulyo selaku penyedia tempat penelitian, ucapan terimakasih kepada Ibu Gunarti selaku kepala sekolah SDN Tirtomulyo dan kepada seluruh majelis guru SDN Tirtomulyo, kepada Ibu Janti selaku wali kelas 1 yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan penuh untuk penerapan program *home visit* di kelas ini, dan terakhir ucapan terimakasih kepada seluruh siswa kelas 1 dan kepada seluruh wali murid siswa kelas 1 atas respon positif terhadap program ini.

REFERENSI

- Alifah, U. (2021). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD*. 3(2), 6.
- Anam, K., & Yahya, M. S. (2021). Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 8–15. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2090>
- Ilhan, F., Ozfidan, B., & Yilmaz, S. (2019). Home visit effectiveness on students' classroom behavior and academic achievement. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(1), 61–80.
- Legiman. (2015). Penelitian Tindak Kelas (PTK). *LPMP Yogyakarta*, 1(1), 1–15. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-legiman.pdf&ved=2ahUKEwjK7aGUiZroAhWGYtGgGHc20BC0QFjADegQIARAB&usq=AOvVaw3WL-rUuvxMRRWLfrtJXMTd>
- Mokodompit, I. S. (2020). Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 119–131. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87.

<https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

- Permata Sari, N., & Juniarti, Y. (2019). Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 107–113. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.838>
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yusrizal, Lubis, B. S., Fatmawati, & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 113–119. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/22102/14818>